



JURNAL ILMU MANAJEMEN

Published every June and December
e-ISSN: 2623-2081, p-ISSN: 2089-8177

Journal homepage: http://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen



Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Textile* dan *Garment* Yang *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia

Faradibah Desy Nuraini^a, Rahman Amrullah Suwaidi^b

^{a,b}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

* Corresponding author e-mail: faradibahdesy@gmail.com

ARTICLE INFO

DOI:

10.32502/jimn.v11i2.3523

Article history:

Received:

01 Juli 2021

Accepted:

30 Mei 2022

Available online:

15 Juni 2022

Keyword:

Profitability, Leverage, Liquidity, Firm Size

ABSTRACT

To get the maximum profit, the company must be able to compete with other companies and must improve the company's performance in order to maximize the profit received. The aim of this study is to determine the effect of leverage, liquidity, and firm size on profitability. This research was conducted at textile and garment companies that went public on the Indonesia Stock Exchange during the 2016-2019 period. The sample in this study were 9 companies with a total of 36 data obtained using purposive sampling method and data analysis using multiple linear regression. The result of this study state that leverage has a negative and significant effect on profitability, liquidity has a positive and significant effect on profitability, and firm size has no and not significant effect on profitability.

ABSTRAK

Untuk mendapatkan laba yang maksimal, perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan lain dan harus meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat memaksimalkan laba yang diterima. Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan textile dan garment yang go public di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019. Sampel pada penelitian dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan yang diperoleh dengan menggunakan metode purposive sampling dan analisis datanya menggunakan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Pendahuluan

Di tengah persaingan bisnis yang dan berkembang, perusahaan akan semakin dituntut untuk mengembangkan sumber dayanya dan mampu menguasai pasar. Pada dasarnya salah satu tujuan dari berdirinya suatu perusahaan adalah agar mendapatkan keuntungan dan mampu menjalankan bisnisnya dengan baik dan lancar untuk mencapai target dan tujuan perusahaan. Agar mendapatkan keuntungan yang besar dan tinggi, perusahaan harus dapat bersaing dengan perusahaan lain dan harus meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat memaksimalkan laba yang di terima. Manajemen keuangan perusahaan harus mengetahui apa saja hal-hal dan faktor yang dapat mempengaruhi laba perusahaan. Hal tersebut dilaksanakan agar perusahaan dapat mengevaluasi kinerjanya untuk meningkatkan laba di masa mendatang dan mengurangi dampak buruk yang akan timbul.

Profitabilitas adalah keahlian suatu perusahaan mendapatkan laba atau keuntungan yang dapat dihubungkan dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri (Alifianda and Takarini 2020). Profitabilitas pula merupakan salah satu indikator dari kinerja serta keahlian industri dalam menciptakan keuntungan dengan metode menggunakan sumber energi serta kekayaan yang di miliki. Tingkatan profitabilitas yang besar menunjukkan kalau perusahaan tersebut sanggup bekerja serta melaksanakan aktivitas operasionalnya secara optimal. Dalam beberapa tahun terakhir industri tekstil dan garmen mengalami penurunan laba dan menurunnya harga saham. Saham-saham industri *textil* dan *garment* mengalami penurunan karena tertekan dengan arus impor dan meningkatnya persaingan pada pasar ekspor. Terdapat beberapa emiten tekstil dan garmen yang mencatatkan kinerja laba yang mengecewakan. Hal ini dapat dilihat pada data profitabilitas yang diproksikan dengan ROA pada perusahaan *Textile* dan *Garment*. Seperti yang terlihat pada tabel bahwa rata-

rata tingkat profitabilitas pada perusahaan *Textile* dan *Garment* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019 berfluktuatif dan cenderung menurun. Rata-rata ROA pada tahun 2016 sebesar -2.05% lalu pada tahun 2017 terjadi kenaikan rata-rata menjadi -1.53% kemudian pada tahun 2018 terjadi penurunan lagi menjadi sebesar -1.89 % dan pada tahun 2019, perusahaan mengalami penurunan rata-rata ROA menjadi -2.92%.

Perlengkapan ukur profitabilitas dalam riset ini memakai Return On Assets. ROA bisa mengukur keahlian perusahaan dalam menciptakan laba. Profitabilitas di dalam manajemen perusahaan sangatlah penting dan berpengaruh, di karenakan profitabilitas dapat digunakan untuk melihat keahlian perusahaan dalam menciptakan laba serta pula dapat menjadi pemikiran untuk investor apakah industri layak dibeli ataupun tidak. Dengan adanya penurunan presentase rata-rata profitabilitas, maka bisa diindikasikan kalau ada banyak aspek yang bisa pengaruhi profitabilitas pada sektor *textile* dan *garment*. Dari banyaknya faktor, profitabilitas dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah Leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

Leverage merupakan salah satu aspek yang bisa pengaruhi profitabilitas. Sebutan lain dari leverage merupakan rasio utang, rasio tersebut bisa di buat untuk mengukur sepanjang mana keahlian perusahaan bisa menutupi kewajiban dalam wujud utang terhadap modal yang dipunyai industri (Brigham & Houston 2001). Rasio *leverage* pada penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER yang besar mempunyai akibat yang tidak baik terhadap performa perusahaan sebab terus menjadi besar tingkatan hutang maksudnya beban bunga pula hendak terus menjadi besar sehingga perihal tersebut bisa kurangi keuntungan (Sawir Agnes 2005). Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur dan menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan tentang pemenuhan kewajiban yang telah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak dalam ataupun luar perusahaan. Likuiditas dapat diproksikan dengan Current Ratio (CR). Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi profitabilitas. Ukuran perusahaan adalah ukuran dimana perusahaan dapat dapat dibedakan berdasarkan

besarnya modal, total asset, dan pendapatan (Basyaib 2007).

Tujuan di lakukannya riset ini merupakan untuk memandang sejauh mana pengaruh dari leverage, likuiditas, serta dimensi industri

terhadap profitabilitas pada industri *textile* serta *garment* sepanjang periode 2016- 2019. Berikut ini adalah table rata-rata profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan ROA :

Tabel 1
Rata-rata Profitabilitas (ROA)

ROA	2016	2017	2018	2019
Total	-34.81	-29.00	-35.83	-55.49
Rata-rata	-2.05	-1.53	-1.89	-2.92

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Kajian Literatur

Profitabilitas

Menurut (Hanafi 2016), rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur keahlian perusahaan dalam menghasilkan profit pada tingkatan peninggalan, penjualan, serta modal saham tertentu.

Leverage

Leverage menurut (Sartono 2010) merupakan jumlah hutang yang dipakai untuk pembiayaan aset perusahaan. Perusahaan yang punya hutang lebih besar dari ekuitas dapat dikatakan sebagai perusahaan yang memiliki rasio hutang tinggi.

Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio modal kerja yang digunakan buat mengukur kelikuiditasan suatu industri dengan membandingkan total aktiva mudah dengan hutang jangka pendek (Kasmir 2010)

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menurut (Basyaib 2007), ialah sesuatu skala yang bisa mengelompokkan besar kecilnya suatu industri bersumber pada dengan dimensi pemasukan, total peninggalan, serta total modal.

Pecking Order Theory

Grand Theory pada riset ini menggunakan *Pecking Order Theory*. *Pecking Order Theory* menyatakan kalau Pemakaian dana Internal

lebih disukai oleh perusahaan, dana tersebut berasal dari laba yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan serta apabila perusahaan membutuhkan pendanaan dari luar, sehingga perusahaan akan menerbitkan surat berharga terlebih dahulu. Kemudian perusahaan akan mengawali dengan hutang, selanjutnya obligasi konvertibel dan pilihan terakhirnya yaitu dengan menerbitkan saham baru .

Terdapat beberapa Hubungan antar variabel sesuai dengan *grand theory* yang digunakan dalam riset ini yaitu :

Pengaruh leverage terhadap profitabilitas

Menurut (Brigham & Houston 2010) perusahaan yang menggunakan hutang kecil, pasti perusahaan tersebut memiliki pengembalian investasi yang tinggi. Pernyataan tersebut sesuai dengan *pecking order theory* yaitu perusahaan yang tingkat profitabilitasnya tinggi, maka perusahaan itu mempunyai hutang rendah. Karena jika perusahaan memiliki profitabilitas tinggi pasti memiliki dana internal yang besar.

Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

Menurut (Hanafi 2016) rasio lancar yang tinggi berarti menunjukkan aktiva lancar yang berlebihan, sehingga likuiditasnya tinggi dan risikonya rendah. Pernyataan tersebut sesuai dengan *pecking order theory* yaitu apabila perusahaan punya likuiditas tinggi, maka perusahaan tersebut lebih menahan untuk tidak melakukan pembayaran dari hutang.

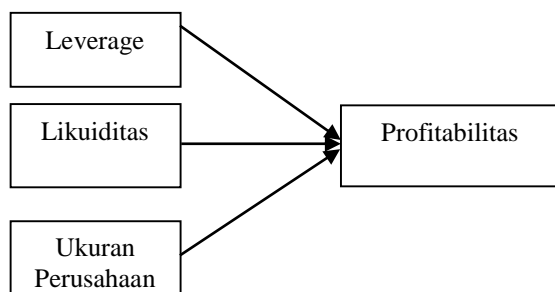
Karena perusahaan yang punya likuiditas tinggi cenderung memiliki dana internal yang besar pula.

Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Pengaruh yang cocok dengan *pecking order theory* ialah jika semakin besar suatu perusahaan, maka dana dari luar yang digunakan juga semakin besar karena perusahaan yang besar pastinya juga memiliki kebutuhan yang besar pula. Namun buat perusahaan kecil, perusahaan akan menggunakan dana internalnya terlebih dahulu, untuk menjauhi resiko kebangkrutan. Fenomena ini cocok dengan *Pecking Order Theory* yang menerangkan jika pemakaian dana internal akan dilakukan dahulu dibandingkan dengan menggunakan dana dari luar.

Metode Penelitian

Riset ini merupakan riset kuantitatif sehingga tipe informasi yang digunakan merupakan informasi sekunder. Datanya berbentuk laporan keuangan tahunan industri *Textile* serta *Garment* yang *go public* di Bursa Dampak Indonesia sepanjang periode 2016-2019. Dengan jumlah populasi sebanyak 19 industri. Ilustrasi pada riset ini sebanyak 9 industri dengan total 36 informasi yang di miliki dengan tata cara *purposive sampling* serta memakai regresi linier berganda selaku analisis informasinya. Model riset ini bisa dilihat pada bagan di dasar ini:



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Hipotesis :

- H₁ : Leverage berpengaruh negatif terhadap profitaabilitas
- H₂ : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas
- H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Metode analisis data yang peneliti pakai pada riset ini merupakan analisis regresi linier berganda dengan memakai metode kuantitatif. Analisis ini bisa di pakai untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Variabel dependen pada riset ini adalah profitabilitas, dan sedangkan variabel independen (terikat) merupakan leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

Uji yang dicoba pada penelitian ini memakai 2 tahapan uji yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis. uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji hetroskedatisitas, dan autokorelasi. Serta untuk uji hipotesis yang meliputi : t test, F test, dan koefisien determinasi.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Uji Asumsi klasik

Pada penelitian ini harus dilakukan uji outlier sebanyak 2 kali, karena pada tabulasi data terdapat nilai mahal distance maximum sebesar 22,791 yang berarti nilai tersebut > dari batas outlier yaitu sebesar 18,466. Jadi pada data terdapat outlier sehingga harus membuang 1 case. Setelah uji outlier kedua, nilai mahal distance maximum sebesar 11,707 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari batas outlier. Sehingga pada data penelitian sudah tidak ada outlier dan data dapat dilanjutkan untuk diolah. Setelah itu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari ;

1. Uji normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi serta variabel pengganggu mempunyai distribusi yang wajar atau tidak. Serta untuk menguji normalitas ini

digunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Pada uji normalitas, semua variabel leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan memiliki distribusi normal. Karena nilai signifikansi keempat variabel lebih besar dari 0.05.

2. Uji Multikolinieritas

Pada uji ini yang dapat di amati dalam uji asumsi klasik terhadap analisis regresi linier berganda menyatakan bila hasil analisis riset ini yaitu nilai VIF Leverage sebesar 1,168, likuiditas sebesar 1,679, dan ukuran perusahaan sebesar 1,593. Hasil tersebut menampilkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas yang terjadi pada seluruh variabel bebas (DER, CR, dan SIZE). Pernyataan tersebut dikarenakan nilai VIF dari ketiga variabel bebas < 10 . nilai terendah *eigenvalue* $0,024 > 0,01$ dan *condition index* tertinggi $28,729 < 30$. Jadi kesimpulannya adalah bahwa pada model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji heteroskedastisitas

Bersumber dari hasil analisis, ikatan yang terjadi antara variabel dengan unstandardized residual menampilkan bila pada variabel bebas CR, DER, dan SIZE tidak ada hubungan yang signifikan dengan residual, sebab nilai sign lebih besar dari 0,05 atau non

sign. Jadi hasil dari analisis ini menyatakan kalau sel variabel penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1. Dan untuk mendeteksi autokorelasi dapat di lihat dari besarnya angka DW. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi di sini dilihat dari hasil analisis uji asumsi klasik yang terlihat bahwa nilai DW sebesar 1,638. Nilai DW Tabel dengan jumlah data (N) = 120 dan Jumlah Variabel bebas (K) = 3 dan $\alpha = 0,05$ adalah $dL = 1,283$ dan $dU = 1,653$. Dengan melakukan perbandingan nilai DW hitung dengan DW tabel terlihat bahwa nilai DW hitung terletak pada daerah keraguraguan, namun tidak masuk daerah autokorelasi positif.

Jadi akhirnya model regresi linier sudah memenuhi asumsi klasik yaitu memenuhi multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi dan normalitas datanya untuk semua variabel.

Tabel 2
Hasil regresi linier berganda

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.878	18.481		.372	.712
DER (X1)	-.010	.004	-.330	-2.383	.024
CR (X2)	.068	.026	.444	2.671	.012
SIZE (X3)	-1.289	1.139	-.183	-1.132	.266

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil regresi linier berganda diatas, maka dapat diambil persamaan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon_i$$

$$Y = 6,878 - 0,10X_1 + 0,068X_2 - 1,289X_3 + \epsilon_i$$

Berdasarkan dari persamaan regresi linier berganda dapat di jelaskan sebagai berikut :

- Konstanta (β_0) = 6,878
 Nilai konstanta sebesar 6,878 menunjukkan jika variabel CR, DER, dan SIZE besarnya nol atau konstan, maka nilai ROA sebesar 6,878
- Koefisien Regresi DER (X1) terhadap ROA (Y)
 Nilai koefisien X1 = -0,010 yang berarti menunjukkan perubahan tidak searah antara X1 dengan Y, hal ini berarti setiap DER naik satu satuan, variabel ROA (Y) mengalami penurunan sebesar 0,010 satuan, begitu juga sebaliknya setiap penurunan DER satu satuan, variabel ROA (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,010 satuan, dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.
- Koefisien Regresi CR (X2) terhadap ROA (Y)
 Nilai koefisien X2 = 0,068 yang berarti menunjukkan perubahan searah antara X2 dengan Y, hal ini berarti setiap CR naik satu satuan, variabel ROA (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,068 satuan, begitu juga sebaliknya setiap penurunan CR satu satuan, variabel ROA (Y) mengalami penurunan sebesar 0,068 satuan, dengan

anggapan jika variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.

- Koefisien Regresi SIZE (X3) terhadap ROA (Y)
 Nilai koefisien X3 = -1,289 yang berarti menunjukkan perubahan tidak searah antara X3 dengan Y, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan, variabel ROA (Y) mengalami penurunan sebesar 1,289 satuan, begitu juga sebaliknya setiap penurunan SIZE satu satuan, variabel ROA (Y) mengalami kenaikan sebesar 1,289 satuan, dengan di asumsikan variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

- Diduga Leverage (DER) memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) dapat diterima, karena dengan koefisien sebesar -0,010 dan tingkat sig. $0,024 < \alpha = 0,05$ dengan hasil Signifikan (negatif).
- Diduga Likuiditas (CR) memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) tidak dapat diterima, karena dengan koefisien sebesar 0,068 dan tingkat sig. $0,012 < \alpha = 0,05$ dengan hasil Signifikan (positif).
- Diduga Ukuran Perusahaan (SIZE) mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) tidak dapat diterima,

karena dengan koefisien sebesar -1,289 dan tingkat sig. $0,266 > \alpha = 0,05$ dengan hasil Non Signifikan (negatif).

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3 Anova

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2302.804	3	767.601	9.939	.000 ^b
	Residual	2394.262	31	77.234		
	Total	4697.066	34			

Berdasarkan hasil pengujian uji F, menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) = $0,000 < 0,05$. sehingga dapat disimpulkan jika analisis

regresi berganda sebagai alat analisis pada model penelitian ini sudah cocok dan layak digunakan sebagai model penelitian.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 ^a	.490	.441	8.788302

Koefisien korelasi berganda (R) = 0,700 yang menunjukkan relasi antara variabel bebas DER, CR, dan SIZE dengan ROA (Y) menunjukkan korelasi dengan koefisien determinasi / R-square (R^2) sebesar 0,490 yang artinya variabel ROA (Y) di pengaruhi oleh variabel

independen DER, CR, dan SIZE dengan varian sebesar 49%, dan sisanya sebesar 51% dapat dipengaruhi variabel dan faktor lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh leverage terhadap profitabilitas

Dari hasil uji dapat dilihat bahwa leverage yang diproksikan dengan DER mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. DER yang tinggi memiliki dampak yang tidak baik terhadap kinerja perusahaan karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang artinya hal tersebut mengurangi keuntungan (Sawir Agnes 2005). Jadi *Leverage* dapat berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas atau pengembalian tinggi, maka tingkat hutangnya pasti rendah, begitupun sebaliknya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra and Badjra 2015) dan penelitian dari (Sawitri, Wahyuni, and Yuniarta 2017) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dan hal ini sesuai dengan *Pecking Order Theory* yang menyebutkan bahwa perusahaan yang menghasilkan laba relatif tinggi, berarti perusahaan tersebut cenderung menggunakan dana internalnya dan memiliki hutang yang sedikit.

Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

Dari hasil uji dapat dilihat bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Rasio likuiditas dapat menggambarkan kemampuan suatu

perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar. Semakin besarnya current ratio berarti menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kelebihan kas. apabila perusahaan melaksanakan kegiatan operasional secara maksimal, maka laba yang dihasilkan juga akan meningkat (Munawir S. 2002).

Hasil penelitian ini sesuai dengan riset yang dilakukan oleh (Silvia and Sari 2018) dan (Tanzil et al. 2018) yang menghasilkan jika likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Riset yang sama juga dilakukan oleh (Alifianda and Takarini 2020) yang menjelaskan bahwa jika perusahaan memiliki Current Ratio yang besar maka perusahaan tersebut juga mendapatkan ROA yang besar pula

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Dari hasil uji dapat dilihat, ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dengan melihat besar kecilnya nilai penjualan, nilai ekuitas, dan nilai aktiva. Disini berdasarkan hasil uji, ukuran perusahaan berlawanan arah dengan profitabilitas, yang menunjukkan jika ukuran perusahaan bukanlah faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Karena semakin besar dan berkembangnya suatu perusahaan maka semakin banyak pula kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan tersebut. Sehingga keuntungan perusahaan dapat berkurang untuk biaya operasionalnya. Teori ini didukung dengan penelitian (Mailinda, Azharsyah, and Zaida 2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat berpengaruh terhadap profitabilitas jika hanya dilihat dari total aset. Kecuali aset tersebut digunakan dalam kegiatan operasional.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra and Badjra 2015) dan Fachrudin

Simpulan Dan Saran

Kesimpulan

1. Leverage berkontribusi kepada profitabilitas, karena leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.
2. Likuiditas berkontribusi kepada profitabilitas, karena likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
3. Ukuran perusahaan tidak berkontribusi kepada profitabilitas, karena ukuran perusahaan bersifat positif dan tidak berpengaruh serta tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Saran

1. Perusahaan dapat menggunakan penelitian ini sebagai patokan dalam mengelola aset perusahaan untuk mendapatkan laba yang maksimal.
2. Penelitiannya ini dapat digunakan sebagai acuan para investor agar mempertimbangkan dampak baik dan buruknya sebelum menanamkan modalnya.
3. Variabel pada penelitian ini terbatas, hanya leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan pada tahun 2016-2017. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan atau menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

Daftar Pustaka

- Alifianda, Randy, and Nurjanti Takarini. 2020. "Nalisis Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2018." *IDEI: Jurnal Ekonomi & Bisnis* 1(2):76–83. doi: 10.38076/ideijeb.v1i2.9.
- Basyaib, Fahmi. 2007. *Manajemen Risiko*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Brigham & Houston. 2001. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Assetials Of Finance Management."
- Brigham & Houston. 2010. *Dasar-Dasar*

- Manajemen Keuangan Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham E. F.; Houston J. F. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan : Asstetials Of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi M. M. 2016. *Manajemen Keuangan Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mailinda, Riska, Azharsyah, and Rizqi Zainul Zaida. 2018. "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah Di Indonesia Periode 2015-2017." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 3(4):147-60.
- Munawir S. 2002. *Analisa Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Putra, A., and I. Badjra. 2015. "Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 4(7):249411.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir Agnes. 2005. *Analisa Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawitri, Ni Made Yuli, Made Arie Wahyuni, and Gede Adi Yuniarta. 2017. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Undiksha* 7(1):1-12.
- Silvia, Dewi, and Meita Sekar Sari. 2018. "Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Mustika Ratu,Tbk." 203-10.
- Tanzil, Cindya Tria, Darwin Lie, Efendi Efendi, and Julyanthry Julyanthry. 2018. "Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 5(2):10-17. doi: 10.37403/sultanist.v5i2.90.

